
PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA BERDASARKAN SISTEM PELAYANAN F&B UMKM DI KARAWANG

Rika Pratiwi

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
rikaprtwi03@gmail.com (*corresponding author*)

Masuk: 14-11-2024, revisi: 06-01-2025, diterima untuk diterbitkan: 08-01-2025

Abstract: Entrepreneurial characteristics contribute to business success. MSME players in this area show strong positive entrepreneurial characteristics such as self-confidence, initiative, leadership spirit and the courage to take risks. Apart from that, good F&B Service SOPs also contribute to business success. This shows that business actors in Karawang have met customer expectations. Aspects of reliability, responsiveness, guarantees, empathy and physical evidence have an important role in increasing customer satisfaction. This research aims to analyze the influence of entrepreneur characteristics on the success of micro businesses in the food and beverage sector in the city of Karawang. The sampling technique uses a simple random sampling technique, taking samples of population members in a random manner without paying attention to the strata contained in the population.

Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneurship, Entrepreneurial Characteristics, Service and Business Success

Abstrak: Karakteristik kewirausahaan berkontribusi pada keberhasilan usaha. Pelaku UMKM di daerah ini menunjukkan adanya karakteristik kewirausahaan positif yang kuat seperti kepercayaan diri, inisiatif, jiwa kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko. Selain itu, SOP F&B Pelayanan yang baik juga berkontribusi pada keberhasilan usaha. Ini menunjukkan bahwa pelaku usaha di Karawang telah memenuhi harapan pelanggan. Aspek keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik wirausahawan terhadap keberhasilan usaha mikro pada sektor makanan dan minuman di kota Karawang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling pengambilan sampel anggota populasi dengan cara acak tanpa memerhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Wirausaha, Karakteristik Kewirausahaan, Pelayanan dan Keberhasilan Usaha

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Food and bevarages (F&B) merupakan salah satu bisnis industri usaha yang menawarkan atau menjual makanan dan minuman sebagai produk utamanya. Saat ini industri bisnis F&B telah menjadi tren yang sangat berkembang diberbagai kota di Indonesia. Bisnis F&B merupakan salah satu bisnis yang paling banyak diminati oleh beberapa segmen masyarakat baik dari kalangan bawah hingga kalangan atas.

Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Sejak dahulu, industri F&B terus berkembang untuk memenuhi salah satu kebutuhan primer manusia yaitu mengkonsumsi makanan dan minuman. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun terus meningkat. Industri F&B tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan dasar tersebut, namun sudah menjadi salah satu bentuk gaya hidup masyarakat umum.

Karawang merupakan kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Dengan kemajuan dan perkembangannya yang sangat pesat. Kemajuan ekonomi dunia bisnis dan pembangunan di Kota Karawang ini sangat terlihat dalam 5 tahun terakhir. Selain dikenal sebagai Kota Industri karena banyaknya pabrik-pabrik yang berada di Karawang khususnya kawasan *KIIC* (Karawang International Industrial City, Karawang juga memiliki beberapa tempat makanan yang terkenal hingga keluar daerah.

Keberhasilan sebuah usaha dipengaruhi oleh dua faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi yang timbul dari dalam diri pelaku usaha, pengalaman dan pendidikan yang dimiliki wirausaha serta kepribadian wirausaha tersebut. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari dua faktor yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan kerja. Sedangkan faktor yang menentukan keberhasilan wirausaha tersebut dipengaruhi oleh dua kriteria yaitu aspek dan karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sinaga (2016:25) bahwa ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki, percaya diri dan optimis, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang di lakukan terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha berdasarkan sistem pelayanan F&B di Kota karawang ?
2. Apakah karakteristik wirausaha yang harus dimiliki setiap pemilik usaha di bidang F&B di Kota Karawang ?
3. Apakah memajukan F&B di Karawang yang sedang berkembang dan menjadikan F&B menjadi lebih beragam ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang di lakukan memiliki Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha berdasarkan sistem pelayanan f&B di Kota Karawang.
2. Untuk mengetahui apa saja karakteristik wirausaha yang dimiliki setiap pemilik yang diperlukan untuk keberhasilan dalam sebuah usaha.
3. Untuk memajukan F&B di Karawang yang sedang berkembang dan menjadikan F&B menjadi lebih beragam.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan pertama kali diperkenalkan oleh Cantillon pada abad ke-18 dan dikembangkan oleh Schumpeter, yang melihat wirausahawan sebagai agen inovasi yang mendobrak sistem ekonomi. Menurut Robbins dan Coulter (2018) kewirausahaan adalah proses yang dilakukan individu atau kelompok untuk menciptakan nilai melalui produk atau layanan baru. Menurut Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995, kewirausahaan mencakup semangat, sikap, dan kemampuan dalam menciptakan dan menerapkan teknologi atau produk baru untuk efisiensi dan keuntungan. Menurut Steinhoff dan Burgess (1993), kewirausahaan adalah individu yang mengorganisir, mengelola, dan berani menanggung risiko untuk menciptakan usaha baru, dengan sikap mental, pandangan, dan pola pikir yang berorientasi pada tanggung jawab dan pelanggan.

Karakteristik Kewirausahaan

Menurut ByGrave, karakteristik adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki seseorang. Karakteristik wirausahawan adalah ciri-ciri yang membedakan seorang wirausahawan dengan orang lain. ByGrave mengemukakan 10 karakteristik wirausahawan, antara lain *dream* (memiliki visi dan cita-cita), *decisiveness* (tegas dalam mengambil keputusan), *doers* (langsung bertindak), *determination* (memiliki tekad yang kuat), *dedication* (berkomitmen penuh pada usaha), *devotion* (setia pada peraturan dan tujuan), *details* (memperhatikan hal-hal kecil), *destiny* (bertanggung jawab atas nasib), *dollars* (menganggap uang sebagai alat, bukan tujuan utama), dan *distribute* (mendistribusikan kepemilikan bisnis kepada orang yang dipercaya). Dengan kata lain, seorang wirausaha seharusnya dapat bermanfaat bagi orang lain termasuk bagi karyawannya.

Keberhasilan usaha

Menurut Santy (2018), keberhasilan didefinisikan sebagai usaha sebagai peningkatan hasil dari sebelumnya, dengan tujuan utama perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Sementara Hendry (2007) dalam Santy (2018) menegaskan bahwa keberhasilan usaha adalah pencapaian tujuan perusahaan. Keberhasilan usaha juga dapat dilihat dari keunggulan kompetitif, yaitu perbedaan antara nilai dan harga pokok produksi barang atau jasa dibandingkan dengan pesaing (Rothaermel, 2016; Rodriguez & Fierro, 2017 dalam Iffan, 2020). Selain itu, Marino dan Weaver (2002) dalam Saleh (2018) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha ditentukan oleh tingkat inovatif, proaktif, dan pengambilan risiko yang didukung perencanaan yang baik dan strategis.

Food and Beverage

Food and Beverage Service adalah departemen yang memberikan jasa pelayanan makan dan minum yang dikelola secara profesional dan komersial untuk memberikan kepuasan pelanggan serta mendatangkan keuntungan. Menurut Soekresno dan Pendit (1998) menjelaskan bahwa bidang ini merupakan bagian dari usaha hotel yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan makan dan minum. Arief (2005) menambahkan bahwa *Food & Beverage* bertugas dalam mengolah, memproduksi, dan menyajikan makanan dan minuman untuk keperluan hotel. Tujuan departemen ini, menurut Soekresno dan Pendit (2010), adalah menjual makanan dan minuman sebanyak-banyaknya dengan harga yang sesuai, serta memberikan pelayanan terbaik agar tamu puas, yang mencakup kualitas pelayanan, makanan, minuman, sikap karyawan, dekorasi, suasana, peralatan, dan sanitasi.

SOP Pelayanan

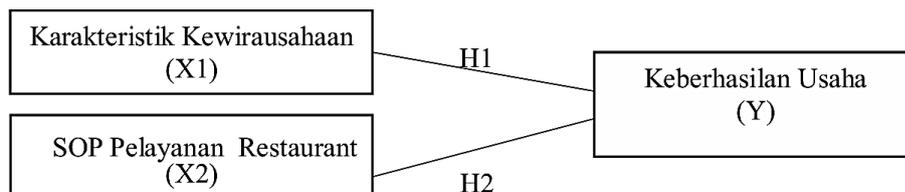
SOP Pelayanan berisi prosedur pelayanan oleh pelayan (*waiters*) kepada tamu yang datang ke restoran.

1. Staf pelayan harus menyambut tamu dengan ramah dan segera menyediakan menu makanan dan minuman.
2. Staf pelayan harus siap memberikan rekomendasi dan menjawab pertanyaan tentang menu.
3. Staf Pelayan harus mencatat pesanan dengan cermat dan memastikan bahwa pesanan khusus atau alergi makanan telah dicatat

Kerangka Pemikiran

Model kerangka pemikiran karakteristik wirausaha pada keberhasilan usaha berdasarkan sistem pelayanan F&B UMKM di Karawang disajikan pada Gambar 1.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2024)

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pemikiran yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁: Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada bidang *Food and Beverage* di daerah Karawang.^[1]_[SEP]

H₂: Pengaruh SOP Pelayanan F&B suatu Restaurant terhadap Keberhasilan Usaha pada bidang *Food and Beverage* di daerah Karawang.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Karakteristik Wirausaha (Islam et al,(2011), Abdullah & Mansor, (2018)	Ciri atau sifat yang dimiliki seorang wirausahawan untuk menjalankan dan mencapai kesuksesan/tujuan usaha meliputi karakteristik individu, kepribadian, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan menjadi wirausaha.	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus tujuan jangka panjang - Memiliki banyak ide - Tekun - Berani mengambil risiko - Mampu melihat peluang - Memiliki kompetensi - Memiliki keyakinan berhasil
Karakteristik usaha (Islam et al , 2011)	Karakteristik usaha menunjuk pada proses berkembangnya usaha dari awal berdiri sampai saat ini hingga usaha tersebut berjalan.	<ul style="list-style-type: none"> - Usaha bertumbuh mulai dari nol - Lama usaha - Skala usaha - Penggunaan modal
SOP F&B	SOP F&B yang menjadi indikatornya adalah SOP penyajian, SOP Persiapan Memasak dan SOP Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Cara Restoran menyajikan makanannya - Mengenai Rasa untuk makanannya - Kebersihan Restorannya - Cara Karyawan melayani pembeli / customer yang datang
Kesuksesan Usaha (Abdullah dan Mansor ; 2018 , Aliyu: 2015)	Kesuksesan usaha adalah keberhasilan usaha yang ditunjukkan dari kelancaran cash flow, kenaikan omzet, kenaikan profitabilitas meningkatnya ase , peningkatan pelanggan dan jumlah karyawan. Jika diterapkan pada UMKM bidang F&B dapat dinyatakan bahwa kesuksesan usaha UMKM adalah meingkatnya skala usaha UMKM Bidang F&B.	<ul style="list-style-type: none"> - Cash flow lancar - Omzet meningkat^[1]_[SEP] - Pelanggan meningkat - Karyawan bertambah - Keuntungan meningkat - Aset bertambah^[1]_[SEP] - Image perusahaan baik

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk menggali fenomena secara mendalam. Periode penelitian mencakup lima tahun, yakni dari akhir 2016 hingga akhir 2021. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti studi pustaka,

studi lapangan, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Karawang, dengan fokus pada UMKM, khususnya di bidang F&B. Populasi penelitian terdiri dari pelaku UMKM di Kabupaten Karawang, dan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, di mana 58 sampel dipilih berdasarkan karakter dan kesesuaian dengan data yang dibutuhkan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan skala likert yang disebarakan kepada responden untuk memberikan penilaian terhadap angket yang digunakan. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Karakteristik kewirausahaan (X ₁)	Percaya diri	Keyakinan pada kemampuan diri
		Pengalaman dalam bisnis
		Persiapan yang matang
	Inisiatif	Upaya memberikan pelayanan tersetuju
		Sikap positif dalam berperilaku
		Membangun kepercayaan pelanggan
	Berorientasi ke depan	Fokus pada tujuan masa depan
		Orientasi pada hasil
		Komitmen untuk mewujudkan visi
	Memiliki jiwa kepemimpinan	Kemampuan memengaruhi tim
		Koordinasi dalam tim
		Pengambilan keputusan yang efektif
	Berani mengambil risiko	Keberanian menghadapi tantangan
		Kemampuan berinovasi
		Keluar dari zona nyaman
SOP F&B Pelayanan (X ₂)	Keandalan	Menyediakan jasa sesuai yang dijanjikan
		Dapat diandalkan dalam menangani masalah jasa pelanggan
		Menyampaikan jasa secara benar sejak pertama kali
		Menyampaikan jasa sesuai dengan waktu yang dijanjikan
		Menyimpan catatan/dokumen tanpa kesalahan
	Daya tanggap	Menginformasikan pada pelanggan tentang kepastian waktu penyampaian jasa
		Layanan yang cepat untuk pelanggan
		Kesediaan dalam membantu pelanggan
		Kesiapan dalam menanggapi permintaan pelanggan
	Jaminan	Karyawan yang menumbuhkan rasa percaya para pelanggan
		Membuat pelanggan merasa aman sewaktu melakukan transaksi
		Karyawan yang secara konsisten bersikap sopan
		Karyawan yang mampu menjawab pertanyaan pelanggan
	Empati	Memberikan perhatian individual kepada pelanggan
		Karyawan yang memperlakukan pelanggan secara penuh perhatian
		Sungguh-sungguh mengutamakan kepentingan pelanggan
		Karyawan yang memahami kebutuhan pelanggan
		Waktu beroperasi (jam kantor) yang nyaman
	Bukti fisik	Peralatan modern
		Fasilitas yang berdaya tarik visual
		Karyawan yang berpenampilan rapi dan profesional
Materi-materi berkaitan dengan jasa yang berdaya tarik visual		
Kebahagiaan Usaha (Y)	Laba	Peningkatan laba usaha
		Perputaran dana
	Produktivitas dan efisien	Pencapaian target penjualan
		Penjualan produk pada hari-hari tertentu
	Kompetensi dan etika usaha	Sikap setuju dalam kegiatan usaha
		Responsif terhadap tuntutan zaman
	Terbangunnya Citra yang setuju	Membangun dan menjaga rasa kepercayaan
		Kepuasan konsumen

Sumber: Data diolah (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Karawang merupakan Kota penyangga ibu Kota, salah satu kota industri dengan UMR terbesar se-Indonesia, seperti Karawang International Industrial City (KIIC), Suryacipta, dan lain-lain. Perkembangan kota Karawang sebagai kota industri berakibat kepada kebutuhan tenaga kerja yang meningkat. Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS), Jumlah UMKM pada tahun 2020-2022 rata-rata sebanyak 15.410, jumlah ini mengalami kenaikan setiap tahunnya. Usaha micro di kota karawang masih dalam tahap perkembangan khususnya di bidang *Food and Beverage*. Lokasi yang diambil pada penelitian ini ada 5 tempat yaitu Cisadane Café, Kaze Café, Dots Coffe, Lima Kala dan Pine Coffe, Semua berlokasi di Karawang.

Hasil Analisis Data

Uji instrumen adalah proses evaluasi untuk memastikan bahwa kuesioner sebagai alat ukur variabel memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga hasil analisis lebih lanjut dapat dipertanggungjawabkan (Hasan, 2020). Berikut hasil uji validitas dalam penelitian ini.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	N Item	Validitas		Reliabilitas	
		<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Nilai Reliability	Cut of Value
Karakteristik Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,539	0.2586	0,885	0,7
	X1.2	0,409	0.2586		
	X1.3	0,611	0.2586		
	X1.4	0,762	0.2586		
	X1.5	0,585	0.2586		
	X1.6	0,636	0.2586		
	X1.7	0,598	0.2586		
	X1.8	0,664	0.2586		
	X1.9	0,381	0.2586		
	X1.10	0,514	0.2586		
	X1.11	0,668	0.2586		
	X1.12	0,637	0.2586		
	X1.13	0,512	0.2586		
	X1.14	0,467	0.2586		
	X1.15	0,504	0.2586		
SOP F&B Pelayanan (X2)	X2.1	0,512	0.2586	0,905	0,7
	X2.2	0,503	0.2586		
	X2.3	0,492	0.2586		
	X2.4	0,607	0.2586		
	X2.5	0,558	0.2586		
	X2.6	0,487	0.2586		
	X2.7	0,452	0.2586		
	X2.8	0,383	0.2586		
	X2.9	0,533	0.2586		
	X2.10	0,612	0.2586		
	X2.11	0,469	0.2586		
	X2.12	0,380	0.2586		
	X2.13	0,497	0.2586		
	X2.14	0,676	0.2586		
	X2.15	0,542	0.2586		
X2.16	0,586	0.2586			
X2.17	0,605	0.2586			
X2.18	0,708	0.2586			
X2.19	0,473	0.2586			
X2.20	0,762	0.2586			

	X2.21	0,585	0.2586		
	X2.22	0,636	0.2586		
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1	0,607	0.2586	0,771	0,7
	Y2	0,558	0.2586		
	Y3	0,487	0.2586		
	Y4	0,452	0.2586		
	Y5	0,539	0.2586		
	Y6	0,409	0.2586		
	Y7	0,664	0.2586		
	Y8	0,762	0.2586		

Sumber: Data diolah (2024)

Sejalan dengan hasil uji validitas, item-item kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid karena nilai *r_{hitung}* > 0.2586. Sementara itu, hasil uji reliabilitas disimpulkan seluruh intrumen penelitian dalam studi ini dinilai handal dan stabil, karena koefisien *Cronbach's Alpha* Karakteristik Kewirausahaan (X₁), SOP F&B Pelayanan (X₂), dan Keberhasilan Usaha (Y) lebih besar dari 0,7 (> 0,7). Dengan demikian, instrumen tersebut dapat diterapkan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil tersebut, maka karakteristik responden dapat dianalisis lebih lanjut. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini.

Gambar 2
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	22	37.9	37.9	37.9
Perempuan	36	62.1	62.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2024)

Karakteristik Responden yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar 62,1% atau sebanyak 36 orang. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki memperoleh persentase sebesar 37,9% atau sebanyak 22 orang.

Gambar 3
Karakteristik Responden Menurut Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 25 Tahun	9	15.5	15.5	15.5
> 40 Tahun	17	29.3	29.3	44.8
25 - 40 Tahun	32	55.2	55.2	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2024)

Karakteristik responden menurut usia didominasi oleh responden dengan rentang usia 25-40 tahun dengan persentase sebesar 55,2%. Responden dengan rentang usia lebih dari 40 tahun (> 40 tahun) memperoleh persentase sebesar 29,3%. Sedangkan, responden paling sedikit, yaitu berusia kurang dari 25 tahun (< 25 tahun) memperoleh persentase sebesar 15,5%

Gambar 4
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma	9	15.5	15.5	15.5
S1	24	41.4	41.4	56.9
SMA/SMK	25	43.1	43.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2024)

Karakteristik responden menurut pendidikan didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK memperoleh persentase sebesar 43,1%. Sementara responden dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) memperoleh persentase sebesar 21,4%. Sedangkan, responden dengan tingkat pendidikan paling sedikit, yaitu Diploma dengan persentase sebesar 15,5%.

Melihat karakteristik responden yang telah diuraikan, data berikut ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sebaran jawaban responden terhadap variable yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data, digunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup yang memungkinkan penyusunan tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan sebaran jawaban responden. Berikut adalah data deskripsi variabel penelitian.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Karakteristik Kewirausahaan (X₁)

N Item	Jawaban				Rata- Rata	Kategori
	STS	TS	S	SS		
X1.1	0	0	39	19	3,33	Sangat setuju
X1.2	0	2	47	9	3,12	Setuju
X1.3	0	1	41	16	3,26	Sangat setuju
X1.4	0	1	41	16	3,26	Sangat setuju
X1.5	0	1	40	17	3,28	Sangat setuju
X1.6	0	0	43	15	3,26	Sangat setuju
X1.7	0	0	43	15	3,26	Sangat setuju
X1.8	0	0	43	15	3,26	Sangat setuju
X1.9	0	0	48	10	3,17	Setuju
X1.10	0	0	46	12	3,21	Setuju
X1.11	0	0	27	31	3,53	Sangat setuju
X1.12	0	1	34	23	3,38	Sangat setuju
X1.13	0	0	41	17	3,29	Sangat setuju
X1.14	0	2	36	20	3,31	Sangat setuju
X1.15	0	2	42	14	3,21	Setuju
Rata-rata					3,27	Sangat setuju

Sumber: Data diolah (2024)

Karakteristik kewirausahaan ini diukur melalui rasa percaya diri, inisiatif, berorientasi ke depan, memiliki jiwa kepemimpinan, dan berani mengambil risiko. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel Karakteristik Kewirausahaan (X₁) , pelaku UMKM di bidang F&B di Karawang secara umum memiliki karakteristik kewirausahaan yang sangat kuat, dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 3,27, aspek inisiatif dengan skor 3,26 , dalam aspek kepemimpinan dengan skor tertinggi 3,53.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel SOP F&B Pelayanan (X₂)

N Item	Jawaban				Rata- Rata	Kategori
	STS	TS	S	SS		
X2.1	0	0	44	14	3,24	Setuju
X2.2	0	0	45	13	3,22	Setuju

X2.3	0	1	42	15	3,24	Setuju
X2.4	0	0	48	10	3,17	Setuju
X2.5	0	0	38	20	3,34	Sangat setuju
X2.6	0	1	46	11	3,17	Setuju
X2.7	0	0	43	15	3,26	Sangat setuju
X2.8	1	8	38	11	3,02	Setuju
X2.9	0	1	47	10	3,16	Setuju
X2.10	0	1	30	27	3,45	Sangat setuju
X2.11	0	1	49	8	3,12	Setuju
X2.12	0	2	45	11	3,16	Setuju
X2.13	0	0	43	15	3,26	Sangat setuju
X2.14	0	0	46	12	3,21	Setuju
X2.15	0	0	47	11	3,19	Setuju
X2.16	0	2	42	14	3,21	Setuju
X2.17	0	0	47	11	3,19	Setuju
X2.18	0	0	40	18	3,31	Sangat setuju
X2.19	0	2	43	13	3,19	Setuju
X2.20	0	1	41	16	3,26	Sangat setuju
X2.21	0	1	40	17	3,28	Sangat setuju
X2.22	0	0	43	15	3,26	Sangat setuju
Rata-rata					3,22	Setuju

Sumber: Data diolah (2024)

SOP F&B pelayanan berisi prosedur yang dilakukan pelayan dalam melayani tamu, seperti cara menyambut pelanggan, mencatat dan mengambil pesanan dengan akurat, menangani keluhan pelanggan, serta membantu menyelesaikan masalah yang mungkin timbul, baik yang berkaitan dengan produk maupun layanan. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel SOP F&B Pelayanan (X2), rata-rata jawaban responden menunjukkan kategori “Setuju” dengan skor rata-rata 3,22, Pada aspek daya tanggap, memiliki skor 3,02. Pada aspek empati , dengan skor 3,31, yang menunjukkan bahwa waktu layanan telah disesuaikan dengan preferensi pelanggan.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

N Item	Jawaban				Rata- Rata	Kategori
	STS	TS	S	SS		
Y1	0	0	48	10	3,17	Setuju
Y2	0	0	38	20	3,34	Sangat setuju
Y3	0	1	46	11	3,17	Setuju
Y4	0	0	43	15	3,26	Sangat setuju
Y5	0	0	39	19	3,33	Sangat setuju
Y6	0	2	47	9	3,12	Setuju
Y7	0	1	40	17	3,28	Sangat setuju
Y8	0	1	41	16	3,26	Sangat setuju
Rata-rata					3,24	Setuju

Sumber: Data diolah (2024)

Keberhasilan usaha dapat diukur dengan indikator laba, produktivitas dan efisiensi, kompetensi dan etika usaha, serta terbangunnya citra baik. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban responden pada Variabel Keberhasilan Usaha (Y) , menunjukkan rata-rata skor sebesar 3,24, yang berada dalam kategori “Setuju.” . Pada aspek laba, persepsi peningkatan laba memiliki skor 3,17 . Dalam aspek produktivitas dan efisiensi , memiliki skor 3,26 . Aspek citra yang baik, memiliki skor 3,28, sementara upaya mengutamakan kepuasan pelanggan memperoleh skor 3,26.

Pembahasan

Analisis Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan SOP F&B Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha di Karawang

Karakteristik kewirausahaan yang kuat, seperti rasa percaya diri, inisiatif, kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan usaha. Di Karawang, pelaku UMKM di bidang F&B menunjukkan skor karakteristik kewirausahaan yang tinggi (3,27), dengan kepemimpinan menjadi faktor dominan. Dengan karakteristik yang positif ini, para wirausahawan mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, memungkinkan mereka untuk berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Karakteristik kewirausahaan yang solid meningkatkan kemungkinan keberhasilan usaha, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

SOP F&B Pelayanan yang baik dan responsif berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Di Karawang, pelaku UMKM menunjukkan skor yang baik untuk SOP F&B Pelayanan (3,22), dengan aspek keandalan (terutama dalam manajemen data pelanggan) mencatat skor tertinggi. Meskipun ada ruang untuk perbaikan, seperti pada aspek daya tanggap, SOP yang efektif dan terstruktur membantu meningkatkan kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan laba dan citra positif usaha. Kualitas pelayanan yang optimal, berlandaskan SOP yang tepat, turut berperan dalam membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan meningkatkan loyalitas mereka, yang berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang usaha.

Analisis Karakteristik Kewirausahaan yang Harus Dimiliki oleh Pemilik Usaha F&B di Karawang

Untuk menghadapi persaingan yang ketat di industri F&B, pemilik UMKM di Karawang perlu memperkuat beberapa karakteristik kewirausahaan agar dapat bersaing dan meraih keberhasilan. Salah satunya adalah kepercayaan diri dan inisiatif, meskipun kepercayaan diri pelaku usaha sudah cukup baik, dengan skor 3,12, masih ada potensi untuk peningkatan. Pelatihan dan pengalaman lebih dalam dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri sehingga pemilik usaha lebih siap menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, jiwa kepemimpinan juga sangat penting. Kepemimpinan yang efektif akan membantu pengelolaan tim dan pencapaian tujuan usaha. Pengembangan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik akan memudahkan pemilik usaha untuk menginspirasi dan memotivasi tim mereka. Terakhir, keberanian untuk mengambil risiko juga harus ditingkatkan. Pelaku usaha perlu lebih proaktif dalam mencoba inovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Keberanian untuk bereksperimen dengan ide baru akan membuka peluang untuk pertumbuhan usaha. Dengan memperkuat ketiga karakteristik tersebut, diharapkan pelaku UMKM di Karawang dapat meningkatkan daya saing dan meraih keberhasilan yang lebih besar, serta tetap relevan dan kompetitif dalam industri yang terus berkembang.

Analisis Strategi Pengembangan dan Diversifikasi Usaha F&B di Karawang

Pelaku UMKM F&B di Karawang menunjukkan potensi yang baik dengan skor keberhasilan usaha rata-rata 3,24, serta karakteristik kewirausahaan kuat (3,27) dan SOP pelayanan yang baik (3,22). Untuk mengoptimalkan potensi ini, perlu diterapkan strategi pengembangan dan diversifikasi yang fokus pada kekuatan karakter kewirausahaan dan peningkatan SOP perlu diimplementasikan. Berikut adalah analisis lebih lanjut mengenai strategi yang dapat diterapkan.

Analisis Potensi Pengembangan F&B di Karawang

Pelaku UMKM di Karawang memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat, dengan skor rata-rata 3,27, menunjukkan potensi untuk mengidentifikasi peluang pasar baru, mengembangkan produk inovatif, dan memanfaatkan teknologi dalam pemasaran. Mereka dapat meningkatkan kepercayaan diri dan inisiatif untuk mengembangkan produk baru dan mengikuti tren pasar, seperti makanan sehat dan ramah lingkungan. Dengan SOP F&B

Pelayanan yang baik, pelaku usaha dapat memenuhi ekspektasi konsumen dan memanfaatkan permintaan yang terus berkembang untuk produk berkualitas di daerah ini.

Strategi Diversifikasi Produk dan Layanan F&B di Karawang

Diversifikasi produk dan layanan adalah strategi penting untuk meningkatkan daya tarik dan loyalitas pelanggan. Dengan keandalan yang tinggi dalam pelayanan, pelaku usaha dapat memperkenalkan variasi menu, seperti makanan fusion dan khas daerah, serta menyediakan layanan tambahan seperti pemesanan online dan pengantaran. Pelatihan keterampilan layanan pelanggan juga perlu ditingkatkan untuk memastikan pengalaman yang lebih baik, terutama dalam memahami kebutuhan spesifik pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka.

Rekomendasi untuk Meningkatkan Keberagaman dan Pertumbuhan Usaha F&B di Karawang

Beberapa langkah strategis untuk meningkatkan keberagaman dan pertumbuhan usaha di bidang F&B di Karawang meliputi kolaborasi dengan pemasok lokal untuk meningkatkan kualitas produk, mengimplementasikan feedback pelanggan untuk meningkatkan layanan, serta melakukan promosi berkelanjutan melalui platform digital dan media sosial. Selain itu, pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan pemasaran juga sangat direkomendasikan untuk memaksimalkan potensi usaha dan menyesuaikan produk dengan harapan konsumen.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik kewirausahaan berkontribusi pada keberhasilan usaha. Pelaku UMKM di daerah ini menunjukkan adanya karakteristik kewirausahaan positif yang kuat seperti kepercayaan diri, inisiatif, jiwa kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko. Selain itu, SOP F&B Pelayanan yang baik juga berkontribusi pada keberhasilan usaha. Ini menunjukkan bahwa pelaku usaha di Karawang telah memenuhi harapan pelanggan. Aspek keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Pelaku UMKM di Karawang perlu memperkuat karakteristik kewirausahaan, khususnya dalam hal kepercayaan diri, jiwa kepemimpinan, dan keberanian mengambil risiko, untuk bersaing dalam industri F&B yang semakin ketat.

Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, pelaku UMKM di Karawang sebaiknya memfokuskan upaya mereka pada penguatan karakter kewirausahaan untuk mencapai keberhasilan yang lebih signifikan. Salah satu langkah strategis adalah mengikuti pelatihan dan workshop yang berorientasi pada pengembangan karakter kewirausahaan, khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri, jiwa kepemimpinan, dan keberanian untuk mengambil risiko. Selain itu, kualitas SOP F&B Pelayanan juga harus diperhatikan, mengingat perannya yang krusial dalam menjaga kepuasan pelanggan. Pelaku usaha perlu secara rutin melakukan evaluasi terhadap SOP F&B Pelayanan mereka, terutama dalam hal responsivitas terhadap kebutuhan pelanggan. Survei berkala untuk mengumpulkan umpan balik dari pelanggan dapat memberikan wawasan berharga tentang area yang perlu diperbaiki, sehingga strategi pelayanan dapat disesuaikan dengan harapan konsumen. Selanjutnya, diversifikasi produk/layanan dan inovasi menjadi bagian penting dari strategi pengembangan usaha. Pelaku UMKM disarankan untuk memperkenalkan variasi menu yang menarik dan relevan dengan tren pasar saat ini, seperti makanan sehat atau fusion, serta menyediakan layanan tambahan seperti pemesanan online dan pengantaran untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan.

Dengan mengadopsi pendekatan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Bagi penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan beberapa aspek penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian. Pertama, disarankan untuk memperbanyak literatur terkait kewirausahaan dan SOP F&B Pelayanan agar analisis lebih mendalam dan komprehensif. Kedua, memperbesar sampel dan memperluas wilayah penelitian akan membantu memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang kondisi UMKM secara umum. Penggunaan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam, juga dianjurkan untuk mendapatkan data yang lebih representatif. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha, seperti kondisi ekonomi dan regulasi pemerintah. Terakhir, penelitian perbandingan antar daerah juga disarankan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang berhasil diterapkan dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2008. *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung.
- Arib, H. N. M., Suparno., & Sebayang, K. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Kain Tapis Lampung. *eCo-Buss*, 7(1), 460-472.
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2020). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. *Media Sains Indonesia*.
- Firdaus, H., & Mulyono, J. (2023). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Varian Produk, Pelayanan, Promosi Dan Interior Cafe Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sawerandah Lippo Cikarang Bekasi. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 76-100.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, F. (2020). *Metode Riset Bisnis*. UTM Press.
- Kirana, K. C. ., & Koeswiryo, D. P. . (2024). Implementasi SOP dalam Pelayanan Waitress di Restaurant . *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 3(1), 118–120. <https://doi.org/10.22334/paris.v3i1.695>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Pirola-Merlo, A., & Mann, L. (2013). The Relationship Between Individual Creativity and Team Creativity. *Journal of Organizational Behavior*, 1-16.
- Sutipyo. (2014). Kreativitas, pemacu dan penghambatnya dalam kehidupan manusia. *AlMisbah*, 203-218.
- Sutji, O., & Wibowo, M. (2008). Pengembangan Kreatifitas. *Semiloka Guru TK Taruna Bakti*, (pp. 1-7).
- Sya'roni, D., & Sudirham, J. (2012). Kreativitas dan inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil . *Jurnal Manajemen Teknologi*, 42- 59.
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*. Widina Media Utama.